

Efri Khoirunnisa Hartoyo. 13321040. Perempuan Pesisir Dalam Film Siti (Analisis Mitos Roland Barthes). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2018.

ABSTRAK

Perempuan menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian khalayak. Dalam kebanyakan film di Indonesia dari mulai drama hingga komedi, perempuan menjadi objek yang dapat menarik perhatian mata para penonton, tak hanya dengan paras dan tubuh yang indah namun juga dari gaya hidup. Banyak hal yang selalu menjadi masalah dalam kehidupan perempuan. Mulai dari hal yang sepele hingga hal-hal yang bukan merupakan tanggung jawabnya.

Dalam berbagai kebudayaan perempuan selalu menjadi pendukung saja. Dalam kehidupan perempuan Jawa, perempuan ditempatkan pada kegiatan domestik untuk mengurus rumah dan keluarga bukan untuk mencari nafkah. Perempuan tidak diwajibkan untuk mencari nafkah untuk keluarga dikarenakan agar tugas domestiknya tidak terganggu. Namun bagi perempuan pesisir turut serta dalam mencari nafkah sudah menjadi kebiasaan. Peran ganda perempuan pesisir ini bukan tanpa alasan. Banyak aspek yang mengharuskan perempuan pesisir turut serta dalam mencari nafkah bagi keluarga. Perempuan Jawa tentunya juga terikat dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat Jawa khususnya.

Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menekankan pada konotasi, denotasi dan mitos. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes diharapkan dapat mengungkap makna tersembunyi dalam kehidupan perempuan pesisir dalam film Siti ini. Dengan berbagai kemungkinan yang mungkin dianggap kurang mencerminkan sosok perempuan dalam kebudayaan Jawa. Dimana perempuan hanya berperan dalam wilayah domestiknya dapur, sumur, dan kasur, tanpa mempunyai andil dalam wilayah publik. Film Siti ini sedikit banyak menggambarkan perempuan yang tidak sepenuhnya hanya berperan dalam wilayah domestiknya saja.

Kata kunci: perempuan, peran ganda, semiotika

Efri Khoirunnisa hartoyo. 13321002. Costal Women in Siti Movie (Analisis of Roland Barthes Myth). Bachelor's Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Cultural Science, Islamic University of Indonesia.2018.

ABSTRACT

Women become one way to attract the attention of audiences. In most films in Indonesia ranging from drama to comedy, women become objects that can attract the eye of the audience, not only with beautiful looks and body but also from lifestyle. Many things have always been a problem in the lives of women. Coming from the trivial to things that are not her responsibility.

In many cultures women have always been supporters. In the life of Javanese women, women are placed on domestic activities to take care of their homes and families not to earn money. Women are not required to earn money for their families because that domestic duties are not disturbed. But for coastal women participating in earning money has become a habit. The dual role of coastal women is not without reason. Many aspects require that coastal women participate in making a living for the family. Javanese women are of course also bound by the norms and values that exist in Javanese society in particular.

By using semiotics analysis Roland Barthes with emphasis on connotation, denotation and myth. By using semiotics analysis Roland barthes is expected to reveal the hidden meaning in the life of coastal women in film Siti. With a variety of possibilities that may be considered less reflect the figure of women in Javanese culture. Where women only play a role in the domestic kitchen area, draw wells, and the bed, without having a contribution in the public domain. Siti movie is a little more fully describe the women not only play a role in their domestic territories.

Keyword: woman, double role, semiotics